

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* DAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM BERBICARA BAHASA INGGRIS

Asep Hadian¹, Movi Riana Rahmawanti², dan Nuraeni³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl Sholeh Iskandar KM 2, Kedung Badak, Kota Bogor, Jawa Barat

¹asephadian1977@gmail.com, ²movi.riana@uika-bogor.co.id, ³insi.jtmekar@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif Model Pembelajaran CIRC dengan media powerpoint dengan media powerpoint terhadap peningkatan Keaktifan dan rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara Bahasa Inggris. Ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penguasaan mata pelajaran Pelajaran Bahasa Inggris setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif learning Model Pembelajaran CIRC dengan media powerpoint pada peserta didik Kelas VII Pelajaran Bahasa Inggris Materi Membaca teks lisan dan esei berbentuk descriptive. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII dengan jumlah keseluruhan 8 orang, dibagi menjadi 4 kelompok. Pada kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu Kelas VII dengan jumlah peserta didik 8 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan pada SMP Negeri 5 Cibitung Satu Atap Kabupaten Sukabumi. Penelitian dilakukan dalam satu siklus berlangsung dengan satu kali tatap muka, berlangsung selama 80 menit. Data diperoleh dengan hasil tes pada LKPD, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (61,53%), siklus II (88,46%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif Model Pembelajaran CIRC dengan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik VII SMP Negeri 5 Cibitung Satu Atap Kabupaten Sukabumi.

Key Words: *Bahasa Inggris, Cooperative Integrated Reading and Composition, Keaktifan, Rasa Percaya Diri.*

1. PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris sangatlah penting, khususnya di era globalisasi ini. Penguasaan bahasa yang kuat membuka peluang yang lebih luas bagi peserta didik, termasuk melanjutkan pendidikan tinggi, mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan memberikan kontribusi di panggung internasional. Namun, masih banyak peserta didik di Indonesia yang kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya praktik berbicara, serta minimnya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik di Indonesia.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan program pembelajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif dan aplikatif. Sebagai contoh, peserta didik dapat diajak untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan guru atau teman sekelas, atau melakukan kegiatan yang memerlukan penggunaan bahasa Inggris seperti presentasi atau debat.

Selain itu, diperlukan juga motivasi yang kuat dari peserta didik untuk belajar bahasa Inggris, seperti memberikan reward atau penghargaan bagi peserta didik yang berhasil memperoleh nilai yang baik. Dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik, diharapkan mereka dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan dan membuka peluang yang lebih luas bagi diri mereka sendiri. Oleh karena itu, mari kita dukung program-program pembelajaran bahasa Inggris yang lebih inovatif dan efektif di Indonesia.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris peserta didik adalah keaktifan dan rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Inggris. Peserta didik yang aktif dan percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris akan lebih mampu mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan lancar. Sejalan dengan Astuti (2019) mengungkapkan bahwa kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris disebabkan oleh Faktor internal (kosakata, pengucapan, dan tata bahasa) dan Eksternal (kepercayaan diri, kecemasan, dan penguasaan topic). Hisyam dalam Elywati, Budiyono, & Imam (2014: 282) bahwa model pembelajaran erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai peserta didik yang dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori yaitu: 1) mendapatkan pengetahuan, (2) mampu menyampaikan pendapat, 3) merubah sikap, dan 4) keahlian dalam bidang tertentu. Kelas tidak cenderung teacher centered sehingga peserta didik ikut terlibat langsung dalam pembelajaran, fokus, tidak merasa bosan dan tidak tertekan selama pembelajaran.

Oleh sebab itu proses pembelajaran harus didasarkan pada prinsip efektif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara tepat dan merata. Proses pengajaran dapat terselenggara dengan lancar, efisien, dan efektif berkat adanya interaksi yang positif dan produktif antara berbagai komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran (Karim, 2016). Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah pilihan yang dapat diimplementasikan guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Penelitian Supriyadi Supriyadi (2018) membuktikan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (circ) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara dengan bahasa Inggris. Metode pembelajaran berbasis diskusi kelompok (CIRC) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Inggris.

Model pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran untuk memecahkan masalah yang ditemukan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh menurut Stone (1990) metode yang dilakukan dengan cara peserta didik dapat bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk memahami kebermaknaan isi pelajaran dan bekerja sama secara aktif dalam menyelesaikan tugas. Peserta didik menginterpretasi isi pelajaran secara berkelompok. Peserta didik lebih aktif menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya secara berkelompok dibandingkan dengan penyelesaian tugas secara individual., mengembangkan inquiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Inggris di kelas VII SMP Negeri 5 Cibitung satu atap.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan melalui observasi dan tes. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa proses pengkajian berdaur terdiri dari 4 tahap yaitu; 1) Perencanaan, tahap perencanaan dilakukan

untuk menentukan tujuan, materi, metode, media, dan instrumen yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2). Pelaksanaan, tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. 3) Observasi, tahap observasi dilakukan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. 4) Refleksi, tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil observasi dan menentukan langkah selanjutnya.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP NEGERI 5 CIBITUNG SATU ATAP Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut adalah 8 orang dan Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan angket. Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, sedangkan angket digunakan untuk mengukur keaktifan dan rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Inggris.

Instrumen penulisan yang digunakan berupa pedoman lembar observasi. Observasi yang dilakukan dalam penulisan merupakan observasi langsung karena pengamatan yang dilakukan berdasarkan dari frekuensi pertanyaan berbasis tingkat kognitif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan pembelajaran, tinjauan pustaka, dan metode penelitian tersebut di atas, maka pada bagian ini diuraikan hasil penelitian dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composite (CIRC) dan pembelajaran berbasis diskusi kelompok.

Penerapan Model Pembelajaran CIRC dengan media powerpoint (CIRC) meningkatkan keaktifan dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris di SMP Negeri 5 Cibitung Satu Atap Kelas VII. Hal itu terungkap dari observasi dan hasil survei yang dilakukan. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris ketika menggunakan model pembelajaran CIRC dengan menggunakan media PowerPoint. Siswa bertanya lebih lanjut, berdiskusi, dan mengemukakan pendapatnya. Siswa juga menjadi lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran seperti mencari informasi, memecahkan masalah, dan membuat presentasi.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti pembelajaran model pembelajaran CIRC dengan menggunakan media PowerPoint. Siswa lebih berani mengemukakan pendapat, lebih lancar berbicara, dan tidak terlalu takut melakukan kesalahan. Temuan tersebut didasarkan pada analisis yang meneliti frekuensi pertanyaan yang muncul berdasarkan tingkat kognitif pada siklus I delapan siswa dengan nilai bahasa Inggris 70,00 (sempurna) atau lebih. Sebagai perbandingan, skor ini sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan pola pikir siswa yang lebih baik selama proses pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Peningkatan tersebut tidak lepas dari pembelajaran berbasis diskusi kelompok yang memungkinkan siswa lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang ditemuiinya.

Karena model pembelajaran CIRC dengan menggunakan media PowerPoint ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikirnya melalui kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan karena siswa menjadi lebih tertarik dan lebih memahami permasalahan yang ditemukannya serta permasalahan yang muncul dari realitas lingkungannya. Tanya jawab yang timbul dari pengetahuan dan kenyataan yang ada di lingkungan.

Margetson (1994) mengemukakan bahwa kurikulum berbasis diskusi kelompok membantu meningkatkan pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir pembelajaran terbuka, reflektif, kritis, dan aktif. Model pembelajaran CIRC dengan Powerpoint Media merupakan inovasi pembelajaran yang memungkinkan meningkatkan

keterampilan pemecahan masalah, komunikasi, kerja kelompok, dan interpersonal lebih baik dibandingkan pendekatan lainnya.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan pembelajaran, tinjauan pustaka, dan metode penelitian tersebut di atas, maka pada bagian ini diuraikan hasil penelitian dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan pembelajaran berbasis diskusi kelompok. Penerapan Model Pembelajaran CIRC dengan media powerpoint meningkatkan keaktifan dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris di SMP Negeri 5 Cibitung Satu Atap Kelas VII. Hal itu terungkap dari observasi dan hasil survei yang dilakukan. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris ketika menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan menggunakan media PowerPoint. Siswa bertanya lebih lanjut, berdiskusi, dan mengemukakan pendapatnya. Siswa juga menjadi lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran seperti mencari informasi, memecahkan masalah, dan membuat presentasi.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris setelah mengikuti pembelajaran Model Pembelajaran CIRC dengan menggunakan media PowerPoint. Siswa lebih berani mengemukakan pendapat, lebih lancar berbicara, dan tidak terlalu takut melakukan kesalahan. Temuan tersebut didasarkan pada analisis yang meneliti frekuensi pertanyaan yang muncul berdasarkan tingkat kognitif pada siklus I delapan siswa dengan nilai bahasa Inggris 70,00 (sempurna) atau lebih. Sebagai perbandingan, skor ini sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan pola pikir siswa yang lebih baik selama proses pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Peningkatan tersebut tidak lepas dari pembelajaran berbasis diskusi kelompok yang memungkinkan siswa lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang ditemuiinya. Karena model pembelajaran CIRC dengan menggunakan media PowerPoint ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikirnya melalui kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan karena siswa menjadi lebih tertarik dan lebih memahami permasalahan yang ditemukannya serta permasalahan yang muncul dari realitas lingkungannya. Tanya jawab yang timbul dari pengetahuan dan kenyataan yang ada di lingkungan. Margetson (1994) mengemukakan bahwa kurikulum berbasis diskusi kelompok membantu meningkatkan pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir pembelajaran terbuka, reflektif, kritis, dan aktif. Model pembelajaran CIRC dengan Media Powerpoint merupakan inovasi pembelajaran yang memungkinkan Anda meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, komunikasi, kerja kelompok, dan interpersonal lebih baik dibandingkan pendekatan lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Kelas VII SMP Negeri 5 Cibitung Satu Atap Kabupaten Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri peserta didik berbicara bahasa Inggris. Peningkatan keaktifan peserta didik terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta didik dalam diskusi kelompok, presentasi, dan menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan oleh Model Pembelajaran Circ Dengan Media Powerpoint mendorong peserta didik untuk aktif mencari dan menganalisis informasi, serta memecahkan masalah secara mandiri.

Peningkatan rasa percaya diri peserta didik terlihat dari meningkatnya keberanian peserta didik untuk berbicara bahasa Inggris di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh MODEL PEMBELAJARAN CIRC DENGAN MEDIA POWERPOINT memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih berbicara bahasa Inggris dalam konteks yang nyata.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Persiapan guru yang matang: Guru perlu mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik, serta menyusun skenario (2) Pemberian umpan balik yang konstruktif: Guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal. (3) Keterlibatan peserta didik secara aktif: Peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Endang S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Speaking Performance Mahapeserta didik Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, danSosial Budaya*, 25, 2.
- Trianto. (2010) Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: PT Prestasi Pusta Karya Margetson, D. (1994) Current Educational Reform and the Significance of Problem-based Learning, Occasional Papers, Publication No. 1, Queensland: Griffith University.
- Suana, W., N. Maharta, I. D. P. Nyeneng, & S. Wahyuni. (2017). Design And Implementation Of Schoology-Based Blended Learning Media For Basic Physics I Course. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 6(1): 170-178.
- Elywati, Budiyono, & Imam, S. (2014). “Ekperimentasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantu Media Interaktif pada Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta didik”. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. 2(3).
- Hamalik, Oemar. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, A. (2016). Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).